

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara mengenai strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah untuk mensejahterakan masyarakat, penulis menyimpulkan bahwa strategi pendayagunaan dana zakat kepada kegiatan yang produktif oleh pihak BAZNAS ialah untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik dan juga membantu usaha kecil yang dibutuhkan berupa modal, terutama untuk para pedagang usaha kecil-kecilan dari dana zakat. Dan juga membantu kehidupan biaya hidup fakir miskin. Setelah mengetahui strategi yang akan dilakukan maka diperoleh hasil dari pembahasan dengan mencocokkan data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin-poin sebagai berikut:

1. Strategi Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqah yang di lakukan BAZNAS Tulungagung terhadap masyarakat

Strategi merupakan pola pengarahan dan pergerakan seluruh sumber daya perusahaan atau lembaga untuk perwujudan visi melalui misi perusahaan dengan pola tertentu, perusahaan mengerahkan dan mengarahkan seluruh sumber daya ke perwujudan visi perusahaan.⁷⁴ Strategi merupakan salah satu bagian yang penting dari sebuah perusahaan ataupun lembaga dalam menjalankan program-programnya sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

⁷⁴ Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 434

Dalam pendayagunaan zakat, BAZNAS Tulungagung juga menggunakan strategi untuk dapat mencapai sebuah tujuan pendayagunaan zakat. Sebelum melaksanakan strategi pendayagunaan dana zakat, BAZNAS Tulungagung melakukan perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini bertujuan untuk menetapkan suatu standar tertentu yang nantinya harus bisa digunakan dalam bekerja, sehingga akan memudahkan proses pengawasan atau pemantauan.

Dalam perencanaan yang diterapkan BAZNAS Tulungagung setiap tahunnya akan terbentuk RKAT. RKAT adalah rencana kegiatan dan anggaran tahunan, yaitu kesatuan rancangan rencana kerja terukur yang memuat pagu satuan kerja, agenda atau sasaran strategi dan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah perencanaan telah dirumuskan selanjutnya adalah mengimplementasikan dan melaksanakan strategi secara efektif dan efisien. Implementasi ini dilakukan dengan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan melalui program-program yang diterapkan BAZNAS Tulungagung.

Strategi yang baik akan menciptakan kepercayaan pada masyarakat Tulungagung sehingga masyarakat (muzaki) akan terdorong menyalurkan dananya pada BAZNAS Tulungagung dari pada menyalurkannya langsung kepada mustahik. Dan tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi.

Tahapan-tahapan diatas sesuai dengan 5 tahapan strategi yang diungkapkan oleh Sofjan Assauri dalam bukunya *Strategic Manajement: Sustainable Competitive Advantages*,⁷⁵ yaitu:

- a. Pengembangan suatu visi stratejik yang mengarahkan dan memfokuskan pada masa depan organisasi perusahaan.
- b. Menentukan tujuan dan sasaran untuk mengukur kemajuan pencapaian visi stratejik organisasi perusahaan.
- c. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.
- d. Mengimplementasikan dan melaksanakan strategi secara efektif dan efisien.
- e. Menilai kinerja dan melakukan penyesuaian koreksi, untuk kebutuhan organisasi perusahaan jangka panjang, baik tentang pengarahannya, tujuan, strategi atau pendekatan dalam pelaksanaan strategi.

Adapun visi dari BAZNAS Tulungagung sendiri yaitu menjadi badan pengelola zakat yang Amanah, professional, bertanggungjawab, dan akuntabel. Dalam menjalankan visi ini. Untuk menjalankan visi tersebut, BAZNAS Tulungagung melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan Gerakan zakat, infak, dan shodaqah
- b. Memungut zakat sesuai ketentuan yang berlaku
- c. Memberikan layanan maksimal kepada muzaki
- d. Menyalurkan zakat, infak, dan shodaqah sesuai ketentuan syar'I dan undang-undang

⁷⁵ Sofjan Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.16

- e. Melaporkan hasil pengumpulan dan pentasyarufan secara transparan dan akuntabel
- f. Memberdayakan masyarakat kabupaten Tulungagung

Dibawah ini merupakan data zakat maal tahun 2020 di BAZNAS Tulungagung.

Tabel 5.1
Jumlah Penerimaan Zakat Maal Tahun 2020

No	Bulan	Tahun 2020
1	Januari	Rp 131,131,400
2	Febuari	Rp 141.439.200
3	Maret	Rp 171.388.800
4	April	Rp 140.164.750
5	Mei	Rp 324.802.900
6	Juni	Rp 176.545.750
7	Juli	Rp 180.316.300
8	Agustus	Rp 178.515.650
9	September	Rp 167.531.450
10	Oktober	Rp 137.047.075
11	November	Rp 178.046.550
12	Desember	Rp 178.330.562
Jumlah		Rp 2.105.260.387

Sumber: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung 2020

Berdasarkan table diatas, perolehan zakat maal BAZNAS Tulungagung akan didayagunakan untuk mustahik. Pendayagunaan zakat ialah meningkatkan kegunaan atau memaksimalkan kegunaan dari zakat yang awalnya konsumtif menjadi produktif, sehingga dapat memberikan manfaat dan hasil, maupun

dampak yang positif bagi para mustahik. Agar dana zakat yang disalurkan dapat berdayaguna dan berhasil guna, maka dalam pemanfaatannya harus selektif.⁷⁶

Teori diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Agus Ahmadi selaku wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Tulungagung.⁷⁷ Beliau mengungkapkan bahwa pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah yang diterapkan di BAZNAS Tulungagung menggunakan pendayagunaan yang produktif daripada yang konsumtif. Sehingga pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah ini dapat memberikan manfaat dan agar masyarakat dapat lebih mandiri serta bisa berubah status dari mustahik menjadi muzaki. Salah satu upaya yang dilakukan BAZNAS Tulungagung yaitu membantu usaha kecil dengan memberikan permodalan untuk bisa mengembangkan usahanya yang diambil dari dana infak. Dan juga membantu biaya hidup fakir miskin.

Hal diatas sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Imron ayat 134.⁷⁸ Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan. Berbuat kebaikan disini yaitu orang-orang yang menafkahkan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain.

Adapun dampak dari strategi pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mensejahterakan

⁷⁶ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Ansyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), hlm. 34

⁷⁷ Wawancara dengan bapak Bagus Ahmadi selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Tulungagung

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm.67

masyarakat. Sukses atau tidaknya suatu program atau strategi yang dilakukan dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan oleh strategi itu sendiri. Program yang telah dijalankan BAZNAS Tulungagung untuk mendayagunakan dana ZIS terbukti telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tulungagung. Hal ini terbukti dengan meningkatnya usaha dari penerima bantuan modal bergulir, selain itu dari penerima program biaya hidup fakir miskin mengaku juga sangat terbantu.

Mengenai dampak pada perekonomian dan kesejahteraan mustahik, para mustahik mengaku bahwa program tersebut dapat menjadikan kehidupan mereka lebih baik dalam perekonomian. Walaupun dalam peningkatan kesejahteraan mustahik dirasakan sangat sedikit dan lambat. Walaupun begitu, mustahik sangat bersyukur sekali dengan adanya program dana bantuan pendayagunaan zakat produktif.

Pendayagunaan zakat harus berdampak positif bagi mustahik, baik secara ekonomi maupun social. Dilihat dari sisi ekonomi mustahik dituntut benar-benar dapat mandiri dan juga hidup sejajar dengan masyarakat yang lain. Hal ini, berarti zakat tidak hanya didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja tetapi lebih untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif.⁷⁹ Jadi bantuan berupa pemberdayaan harta zakat untuk usaha produktif terhitung dapat memberikan dampak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, walaupun proses dan waktunya cukup lama.

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 82

2. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam dana zakat, infak, dan shodaqah terhadap kesejahteraan masyarakat

- a. Faktor pendukung dalam mendayagunakan dana zakat, infak, dan shodaqah, BAZNAS Tulungagung ini akan membantu pihak BAZNAS dalam mendayagunakan dana zakat, infak, dan shodaqah agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Maka seluruh program yang akan dilakukan oleh BAZNAS Tulungagung akan berjalan lancar selain itu, faktor pendukung lainnya berasal dari internal BAZNAS sendiri. Pendayagunaan ini adalah wujud pertanggungjawaban pihak BAZNAS Tulungagung sebagai pengelola zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat yang menyalurkan dana zakat, infak, dan shodaqah ini ke BAZNAS Tulungagung. Pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah ini didukung langsung oleh pemerintah baik dari tingkat desa sampai dengan tingkat kabupaten sehingga proses pendayagunaan ini berjalan dengan lancar sampai di tangan mustahik.
- b. Faktor penghambat, setiap lembaga pasti mengalami suatu hambatan. Tidak terkecuali dengan BAZNAS Tulungagung. Dalam menjalankan pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah ini, BAZNAS Tulungagung juga mengalami beberapa kendala. Dalam pendayagunaan ini tidak hanya satu tetapi ada beberapa penghambat. Salah satunya yaitu faktor geografis Kabupaten Tulungagung sendiri. Sebagian wilayah di Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah pegunungan sehingga mempersulit dalam memberikan dana pendayagunaan. Selain masalah geografis, penghambat lainnya adalah naik turunnya jumlah muzaki. Jika muzaki naik maka dana

yang digunakan untuk membiayai seluruh program akan tercukupi. Tetapi jika jumlah mustahik menurun, maka ada sebagian mustahik yang tidak dapat menerima bantuan.

Dari faktor penghambat yang telah di jelaskan diatas juga mempengaruhi perolehan zakat maal BAZNAS Tulungagung dari tahun 2017-2019

Tabel 5.2
Jumlah Penerimaan Zakat Maal Tahun 2017 s/d 2019

No	Bulan	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Januari	177.020.518	129,682,938	157.791.750
2	Febuari	128.870.600	139.345.200	149.732.650
3	Maret	156.557.150	204.348.200	139.924.000
4	April	169.627.700	178.381.600	153.598.300
5	Mei	134.491.150	215.079.500	304.831.400
6	Juni	223.517.150	260.108.950	147.909.800
7	Juli	227.796.150	150.383.700	142.918.400
8	Agustus	139.393.750	218.301.900	169.186.250
9	September	121.529.050	127.546.000	153.289.200
10	Oktober	212.866.400	178.677.650	167.409.700
11	November	128.871.800	143.662.600	150.480.600
12	Desember	122.122.300	170.759.500	270.034.750
Jumlah		1.942.663.718	2.116.277.738	2.107.106.800

Sumber: Dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung 2017 s/d 2019

Disertakan solusi pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah terhadap kesejahteraan masyarakat, BAZNAS Tulungagung memiliki solusi untuk setiap permasalahan yang terjadi. Salah satunya adalah permasalahan tentang geografis kabupaten tulungagung yang memiliki daerah pegunungan. Solusinya adalah dengan meminta bantuan kepada mahasiswa penerima beasiswa skss untuk membantu staf BAZNAS Tulungagung dalam menyalurkan

dana pendayagunaan zakat, infak, dan shodaqah di BAZNAS. Selain itu pihak BAZNAS juga memiliki solusi tentang masalah naik turunnya jumlah muzaki. Solusinya yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang zakat, infak, dan shodaqah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat tulungagung dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan shodaqahnya ke BAZNAS Tulungagung.